

PENGARUH INTELEKTUAL KAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**Roselina Kristin Panjaitan¹, Umar Hi Salim², Firmansyah³***Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda*Correspondent: oselinpanjaitan@gmail.com**Abstract**

This study aims to determine the effect of intellectual capital using three components (VACA, VAHU and STVA) on the financial performance of manufacturing companies in the food and beverage industry sector which are listed on the IDX for the 2019-2021 period. the method in this research is descriptive quantitative. sampling method using purposive sampling, namely 30 data. the results of the analysis in this study state that, Value added capital employed and Structural capital value added to financial performance have a positive effect on financial performance, while value added human capital has no effect on financial performance

Keywords: *Intellectual capital, Financial Performance, Value added capital employed, Value added human capital, Structural capital value added*

Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intelektual kapital yang menggunakan tiga komponen (VACA, VAHU dan STVA) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu 30 data. hasil analisis dalam penelitian ini menyatakan bahwa, Value added capital employed dan Structural capital value added terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan value added human capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

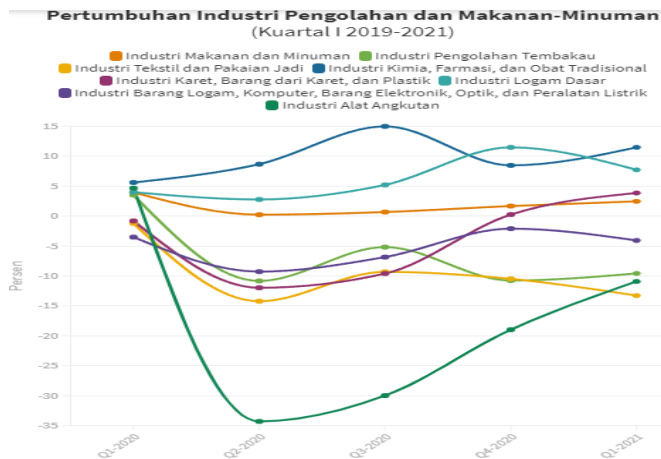
Kata Kunci: Intelektual Kapital, Kinerja Keuangan, Value added capital employed, Value added human capital, Structural capital value added

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan perdagangan bebas mengharuskan setiap Negara harus siap dengan adanya persaingan dunia bisnis yang kian meningkat. Perkembangan dibidang ekonomi membawa dampak perubahan yang cukup signifikan Terhadap pengelolaan suatu bisnis dan persaingan antar pelaku bisnis sangatlah meningkat dan para pelaku bisnis menyadari bahwa tidak hanya cukup terletak pada kepemilikan aset berwujud, fenomena peningkatan laba perusahaan manufaktur salah satunya ialah industri makanan dan minuman. Modal intelektual merupakan aset yang tidak terlihat yang merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. modal intelektual diakui sebagai salah satu *intangibile asset* yang sangat penting di era informasi dan pengetahuan. *Intellectual Capital* (IC) didefinisikan sebagai penjumlahan dari setiap komponen-komponen yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Pada kuartal 1-2021 pertumbuhan industri ini mencapai 2,45% salah satunya yang tertinggi di sektor industri pengolahan. Industri makanan dan minuman memang bukan satu-satunya yang mengalami pertumbuhan dalam setahun terakhir. Industri kimia, farmasi dan obat tradisional

serta industri logam dasar juga mengalami kinerja positif selama tahun terjadi pandemi . kedua sektor tersebut pun mampu mencatatkan pertumbuhan yang cukup tinggi selama setahun terakhir. Walau demikian, hanya industri makanan dan minuman yang pertumbuhannya konsisten meningkat sejak kuartal II-2020



Industri makanan dan minuman adalah sektor yang menyerap banyak tenaga kerja selama pandemi terjadi, berdasarkan data BPS, proporsi tenaga kerja di industri makanan dan minuman mencapai 3.75% di tahun 2020, tercatat meningkat 0.01 poin persen jika di bandingkan pada periode sebelumnya yaitu tahun 2019 yang mencapai 3.74%. www.katadata.co.id

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

H₁: Pengaruh Value Added Capital Employed terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021

H₂: Pengaruh Value Added Human Capital terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa *value added human capital* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

H₃: Pengaruh Structural Capital Value Added terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa *Structural Capital Value Added* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data penelitian adalah berasal dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id sesuai

sampel. Populasi yang dipakai adalah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan purposive sampling. Jumlah populasi 111 perusahaan, dimana yang memenuhi kriteria berjumlah 30 perusahaan. Total data adalah $30 \times 3 = 90$ data.

Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Dan . Variable independen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* : dengan rumus sebagai berikut :

$$VACA = VA = OUT - IN$$

$$VAHU = VAHU = \frac{VA}{HC}$$

$$STVA = STVA = \frac{SC}{VA}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heterosdastisitas dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 23

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.659	.247		6.716	.000
Value Added Capital Employed	16.792	1.059	.944	15.855	.000
Value Added Human Capital	.000	.001	-.018	-.296	.770
Structural Capital Value Added	.124	.046	.156	2.682	.013

Sumber: Data diolah Peneliti Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda sebagaimana terlihat pada tabel 1. di atas, maka dapat dihasilkan persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

$$Y = 1.659 + 16.792X_1 + 0.000X_2 + 0.124X_3 + 0.247$$

Keterangan

a (Konstanta)	= 1.659
β_1	= 16.792
β_2	= 0.000
β_3	= 0.124
e	= 0.247

Berikut adalah penjelasan dari hasil persamaan tersebut

- Nilai Konstanta sebesar 1.659 artinya jika variabel *Value Added Capital Employed* (X1), *Value Added Human Capital* (X2) dan *Structural Capital Value Added* (X3) adalah satu atau hasilnya ada, maka besarnya nilai rata-rata variabel Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar 1.659.
- Pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap Kinerja Keuangan memiliki Nilai Koefisien 16.792 yang artinya *Value Added Capital Employed* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- Pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap Kinerja Keuangan memiliki koefisien 0.000 yang artinya *Value Added Human Capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
- Pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap Kinerja Keuangan memiliki koefisien 0.124 yang artinya *Structural Capital Value Added* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Uji F (Uji Simultan)

Berikut adalah hasil uji simultan (Uji F) yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.740	3	135.913	89.810	.000 ^b
	Residual	39.347	26	1.513		
	Total	447.087	29			

Sumber: Data diolah Peneliti Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji F (Uji Simultan) yang dilakukan sebagaimana terdapat pada tabel 2. di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari hasil uji F adalah 0.000 yang artinya memiliki nilai 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua Variabel *Value Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa H0 Ditolak dan H1 diterima.

Uji T (Uji Parsial)

Berikut adalah hasil Uji t (Uji Parsial) yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 3. Uji t (Uji Parsial)

Unstandardized Coefficients Model			Standardized CoefficientsBeta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.659	.247		6.716	.000
Value Added Capital Employed	16.792	1.059	.944	15.855	.000
Value Added Human Capital	.000	.001	-.018	-.296	.770
Structural Capital Value Added	.124	.046	.156	2.682	.013

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS $t\text{-tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$

$$t\text{-tabel} = (0,05/2 ; 30-2-1) t\text{-tabel} = (0,025 ; 27)$$

t-tabel = angka 0,025 ; 27 kemudian dicari pada distribusi nilai t tabel, makadiperoleh nilai t-tabel sebesar 2,052

Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 ^a	.912	.902	1.23018	2.127

Sumber : Diolah peneliti menggunakan SPSS

a. Predictors: (Constant), *Structural Capital Value Added*, *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*

b. Dependent Variable : ZNEW

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan sebagaimana terdapat pada tabel 5.6. dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah 0.912 yang artinya variable variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 91.2% sedangkan sisanya yaitu 8.8% (100% - 91.2%) dipengaruhi oleh variabel lain yaitu kebijakan penjualan sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Unang (2021).

t-tabel = angka 0,025 ; 27 kemudian dicari pada distribusi nilai t tabel, makadiperoleh nilai t-tabel sebesar 2,052

Hipotesis pertama Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Value Added Capital Employed terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hipotesis kedua Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Value Added Human Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hipotesis ketiga Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Structural Capital Value Added* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan hasil pengujian analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Value Added Capital Employed* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
2. *Value Added Human Capital* tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
3. *Structural Capital Value Added* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
4. Berdasarkan hasil regresi bahwa *Value Added Capital Employed* dan *Structural Capital Value Added* terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan *Value Added Human Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5. Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Value Added Capital Employed* terhadap kinerja keuangan. Dan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Value Added Human Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.

REFERENSI

- Cicanthika Dyah Fitria Afandi (2017) Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Vol 6, nomor 7, juli 2017*
- Citra Puspita Dewi (2011) pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Gina Septiana (2018) Analisis pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi, Vol. 02, No. 03 November 2018*
- Hendra, Purnama. 2020. Pengaruh Intellectual capital terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 3, No. 4: 27-37*

- Ihyaul Ulum,. (2020) Intellectual Capital. Cetakan keempat. UMM Universitas Muhammadiyah Malang.
- Indra, Muhammd. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 3, No. 5*: 21-29
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta Kurmawati. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Kepemilikan Publik terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, Vo. 3, No. 2*: 45-52
- Minanti Kusumowati, Wahyu Meiranto (2014) pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Vol 3, No 1, tahun 2014, hal 1-11
- Mira. Sriyani, (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan. Vol 5, No. 1*: 34-45
- Moses, Christian. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Perpajakan, Vo. 4. No. 5*: 45-57
- Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Jakarta. Mardiasmo. (2018) peran indikator kinerja
- Noorina Hartati(2014) Intellectual capital dalam meningkatkan daya saing sebuah telaah literature, Jurnal etikonomi Vol.13 No. 1 April 2014
- Rhoma Simarmata (2015) pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia
- Rudi. Huang. (2020). Peran Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Vol. 5 No. 1*: 29-35
- Saiful, Ahmad. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Vol. 4, No. 3*: 56-64
- Shafira Akmala, Abdul Rohman, (2021) pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, Vol 10, No 4 Tahun 2021
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen, Erlangga. Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Pustaka Baru Press Yogyakarta